
Beradaptasi Dengan Perubahan Pasar Dalam Strategi Bersaing Yang Fleksibel Dan Dinamis

Oktavia*¹, Nur Athifah Dzakirah², Muhammad Alifa Bintang Defana³, Indah Noviyanti⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen Universitas Bangka Belitung

Balun Ijuk, Kec. Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung 33172

e-mail: oktaviaoktaav@gmail.com¹, nutirah040@gmail.com², alifa5475@gmail.com³,

indahnoviyanti@ubb.ac.id⁴

ARTICLE INFO

Article history:

Received 1 Juni 2024

Received in revised form 3 Juni 2024

Accepted 19 Juni 2024

Available online 31 Oktober 2024

ABSTRACT

This research aims to identify flexible and dynamic business strategies in adapting to market changes. The research method used is qualitative descriptive with a literature study approach to understand ideas and theories relevant to the research topic. The analysis employed is descriptive analysis, which analyzes the data by describing or presenting the information without attempting to draw broad conclusion or generalization. Furthermore, Flexible and dynamic competitive strategies allow companies to not only adapt to market changes, but also take advantage of these changes to increase intelligence and business efficiency. These constraints include changes in the market, which are often accelerating, and companies respond slowly to market changes, thereby reducing adaptation and competition. A flexible and dynamic competitive strategy in changing markets would demonstrate that companies were able to successfully adapt to market changes, increase their capacity and achieve business success. This research is expected to help society, especially businesses, to determine flexible and dynamic strategies to adapt to changes in a market.

Keywords: Adaptation, Change, Competitive strategy, Flexibility, Market dynamics

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi bisnis yang fleksibel dan dinamis dalam beradaptasi dengan perubahan pasar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur untuk memahami konsep dan teori yang relevan dengan topik penelitian. Analisis yang digunakan analisis deskriptif yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau generalisasi yang luas. Strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis memungkinkan perusahaan untuk tidak hanya beradaptasi dengan perubahan pasar, tetapi juga untuk memanfaatkan perubahan tersebut untuk meningkatkan kompetensi dan keunggulan bisnis. Kendala yang dihadapi yaitu perubahan pasar yang terus-menerus terjadi dengan cepat, dan perusahaan cenderung lambat dalam merespons perubahan pasar, sehingga mengurangi kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dan bersaing. Strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis dalam perubahan pasar dapat menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu beradaptasi dengan perubahan pasar secara efektif memiliki

Received 20 Februari, 2024; *Revised* 14 Maret, 2024; *Accepted* 23 Mei, 2024

kemampuan untuk meningkatkan kompetensi dan keunggulan bisnis. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada masyarakat khususnya pelaku usaha dalam menentukan strategi yang fleksibel dan dinamis terhadap adanya adaptasi perubahan suatu pasar.

Kata Kunci: Adaptasi, Dinamika Pasar, Fleksibilitas, Perubahan, Strategi Bersaing,

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, lingkungan bisnis mengalami perubahan yang dinamis dan tak terduga. Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar menjadi faktor kunci dalam mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Perubahan pasar terjadi dengan cepat, didorong oleh faktor-faktor seperti perkembangan teknologi, pergeseran preferensi konsumen, regulasi baru, serta masuknya pesaing-pesaing baru dengan model bisnis yang inovatif. Kondisi ini menciptakan tantangan besar bagi perusahaan untuk kompetitif dan mempertahankan keunggulan kompetitif.

Sebelum berkembangnya konsep strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis, banyak perusahaan menganut pendekatan strategi yang lebih statis dan terpaku pada rencana jangka panjang. Dalam lingkungan bisnis yang relatif stabil, strategi bersaing mungkin cukup efektif. Namun, dalam dunia bisnis yang semakin dinamis dan cepat berubah, pendekatan ini menjadi kurang relevan dan dapat membatasi kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan preferensi pelanggan. Pada proses perumusan strategi sering kali bersifat *top-down*, dengan manajemen puncak menetapkan rencana strategis yang rigid dan kurang fleksibel.

Strategi ini kemudian diimplementasikan secara ketat di seluruh organisasi, dengan sedikit ruang untuk penyesuaian atau improvisasi pada tingkat operasional. Pendekatan ini mungkin efisien dalam lingkungan bisnis yang stabil, tetapi kurang efektif dalam menghadapi perubahan pasar yang cepat dan tidak terduga. Selain itu, banyak perusahaan pada masa itu mengandalkan analisis industri dan pemosisian kompetitif yang statis. Perusahaan cenderung fokus mempertahankan keunggulan yang kompetitif dan mapan dari pada mengembangkan kemampuan untuk beradaptasi dan menanggapi perubahan pasar secara dinamis.

Hal ini dapat membuat perusahaan rentan terhadap disrupsi dan pergeseran preferensi pelanggan yang tidak terduga. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan turbulen, pendekatan strategi yang kaku dan terpaku pada rencana jangka panjang menjadi kurang relevan. Perusahaan membutuhkan kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat, menanggapi perubahan pasar, dan mengembangkan strategi yang lebih fleksibel dan dinamis.

Dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan cepat berubah, strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis menjadi semakin penting. Perusahaan yang mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan preferensi pelanggan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan dibandingkan dengan pesaing yang kurang adaptif. Strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis memungkinkan perusahaan untuk menanggapi perubahan pasar secara cepat dan efektif. Dalam dunia bisnis modern, preferensi pelanggan, tren pasar, dan lanskap kompetitif dapat berubah dengan cepat. Perusahaan yang terlalu terpaku pada rencana strategis jangka panjang yang kaku dapat kehilangan peluang untuk memanfaatkan perubahan tersebut atau bahkan tertinggal di belakang pesaing.

Dengan strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis, perusahaan dapat menyesuaikan strategi perusahaan sesuai dengan perubahan kondisi pasar. Perusahaan dapat mengidentifikasi peluang baru, mengembangkan produk atau layanan yang sesuai dengan tren terbaru, dan menanggapi ancaman kompetitif dengan cepat. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk tetap relevan dan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang. Selain itu, strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis mendorong inovasi dan kreativitas dalam organisasi. Dengan tidak terlalu terpaku pada rencana strategis yang kaku, perusahaan dapat mendorong karyawan untuk berpikir *out-of-the-box*, mengeksplorasi ide-ide baru, dan mengembangkan solusi inovatif untuk masalah yang dihadapi. Hal ini dapat membantu perusahaan untuk tetap unggul dalam persaingan dan memanfaatkan peluang baru yang muncul.

Namun, strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis juga membutuhkan kemampuan untuk mengambil keputusan yang cepat dan tepat waktu. Perusahaan harus memiliki proses pengambilan keputusan yang efisien dan struktur organisasi yang mendukung respon cepat terhadap perubahan. Selain itu, diperlukan budaya organisasi yang mendukung adaptasi dan juga pembelajaran berkelanjutan, serta kemauan untuk mengambil risiko yang terkalkulasi. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan cepat berubah, strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis menjadi faktor kunci untuk keberhasilan dan daya saing perusahaan. Dengan kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat, menanggapi perubahan pasar dan

mengembangkan strategi yang sesuai dengan kondisi terkini, perusahaan dapat mempertahankan keunggulan kompetitif dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

Dalam artikel ini, penulis akan mengeksplorasi lebih dalam mengenai strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis, tantangan yang dihadapi perusahaan dalam menghadapi perubahan pasar, serta cara menerapkan strategi dengan fleksibel dan efektif. Dengan memahami konsep ini, perusahaan dapat mempersiapkan diri menghadapi perubahan dan mempertahankan keunggulan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh tantangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Strategi Bersaing

Strategi bersaing adalah strategi yang memposisikan perusahaan secara kuat dalam menghadapi persaingan dan memberikan keunggulan kompetitif sebesar mungkin[1]. Strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis merupakan pendekatan yang diperlukan untuk menanggapi lingkungan bisnis yang terus berubah. Strategi ini melibatkan pemantauan terus-menerus terhadap lingkungan bisnis, kemampuan untuk merevisi strategi dengan cepat, dan pengambilan keputusan yang responsif. Perusahaan yang berhasil dalam strategi ini memiliki struktur organisasi yang ramping, proses yang terdesentralisasi untuk menghasilkan keputusan, dan budaya yang mendukung inovasi serta eksperimen. Oleh karena itu, diperlukan strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis, yang memungkinkan perusahaan untuk merespons dengan cepat terhadap perubahan pasar dan menyesuaikan strategi secara berkelanjutan.

2.2 Fleksibel

KBBI mengartikan fleksibel yaitu luwes atau mudah dan cepat menyesuaikan diri. Fleksibilitas strategis adalah kemampuan untuk mengubah posisi perusahaan di pasar, kemampuan untuk mengubah rencana tindakan atau memperbaiki kesalahan strategis, menyatakan bahwa itu adalah kemampuan untuk merespons perubahan yang tidak terduga[2]. Fleksibilitas dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi karena individu atau organisasi dapat dengan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan kebutuhan atau preferensi. Strategi ini memungkinkan bisnis untuk cepat merespons perubahan pasar, mengidentifikasi peluang baru, dan menyesuaikan diri dengan perubahan tren industri sehingga pasar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar. Fleksibilitas dalam strategi bersaing juga berarti perusahaan harus siap untuk meninggalkan praktik-praktik lama yang sudah tidak relevan dan berani mengambil risiko yang diperhitungkan untuk menciptakan keunggulan kompetitif baru. Ini mungkin melibatkan investasi dalam teknologi baru, memasuki pasar baru, atau mengembangkan kemitraan strategis dengan pemain lain di industri. Selain itu, strategi bersaing yang dinamis membutuhkan budaya organisasi yang mendukung inovasi, eksperimentasi, dan pembelajaran berkelanjutan. Perusahaan harus terbuka terhadap ide-ide baru, baik dari internal maupun eksternal, dan mampu beradaptasi dengan cepat ketika peluang atau ancaman baru muncul.

2.3 Dinamis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dinamis berarti keadaan penuh tenaga dan mampu bergerak cepat. Secara etimologis, istilah dinamis berasal dari kata Perancis *dynamique*, yang berasal dari bahasa Yunani dan berarti kekuatan. Selain itu dinamis juga diartikan sebagai kondisi seseorang yang memiliki banyak energi. Lebih lanjut, kapabilitas dinamis adalah kemampuan perusahaan untuk mengubah strategi sumber dayanya ketika lingkungan berubah tidak terkendali [3]

2.4 Adaptasi

Adaptasi dapat diartikan sebagai perilaku wirausahawan dan timnya dalam mengolah masukan informasi dari lingkungan dan cepat melakukan penyesuaian[4]. Menurut KBBI, istilah adaptasi mengacu pada suatu bentuk adaptasi terhadap lingkungan, pekerjaan, atau pendidikan. Adaptasi adalah upaya manusia untuk beradaptasi dengan lingkungan tertentu dan memanfaatkan sumber daya untuk mengatasi permasalahan yang mendesak[5]

2.5 Pasar

Pasar adalah tempat terjadinya jual beli barang dengan banyak penjual, baik yang disebut pasar tradisional, pusat perbelanjaan, toko, mall, plaza, pusat niaga, dan lain-lain [6]. Pasar selalu bergerak dan berubah, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tren baru, teknologi baru, pergeseran preferensi konsumen, regulasi baru, dan masuknya pesaing baru. Lebih lanjut, bisnis adalah suatu organisasi yang menggabungkan dan mengatur berbagai sumber daya untuk tujuan menghasilkan barang dan jasa untuk dijual[7].

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh berbagai informasi untuk tujuan serta kegunaan tertentu[8]. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kepustakaan. Pendekatan ini melibatkan peninjauan sumber-sumber tertulis seperti buku, majalah, artikel, dan informasi internet untuk memahami konsep, teori, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Di samping itu, studi pustaka merupakan penghubung dengan penelitian teoritis dan referensi lain mengenai nilai, budaya, dan norma yang berkembang dalam situasi sosial yang diteliti[8]. Data yang diperoleh kemudian diperoleh dengan analisis deskriptif yaitu teknik pengolahan data yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan data sebelumnya tanpa menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasi atau diterapkan secara umum.

Lebih lanjut, analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi yang luas[8]. Pada artikel ini, penulis akan menganalisis strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis seperti apa yang cocok untuk beradaptasi dalam perubahan suatu pasar. Selain itu penulis juga akan mengamati dan menganalisis studi kasus perusahaan yang menerapkan strategi bersaing fleksibel dan dinamis. Penelitian ini memberikan interpretasi yang lebih mendalam tentang adaptasi terhadap perubahan pasar dalam strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis. Hasil penelitian kualitatif diharapkan dapat mengarah pada kajian fenomena tersebut secara lebih komprehensif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persaingan dalam dunia usaha bukanlah suatu hal yang baru, melainkan suatu keniscayaan yang harus dihadapi oleh seluruh pelaku ekonomi. Agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat, maka harus senantiasa memperhatikan perubahan yang terjadi di pasar. Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar menjadi faktor kunci bagi keberhasilan suatu perusahaan. Perusahaan yang mampu mengikuti perubahan ini dengan cepat dan efektif akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan dibandingkan pesaing. Lingkungan bisnis yang dinamis mengharuskan perusahaan untuk mampu beradaptasi secara cepat dan mengadopsi strategi bersaing yang fleksibel serta dinamis[9]

Salah satu aspek kunci dari strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis adalah pemantauan lingkungan bisnis secara terus-menerus. Selain itu, perusahaan perlu memantau perubahan dalam lingkungan bisnis, seperti tren konsumen, perkembangan teknologi, regulasi baru, dan langkah-langkah pesaing. Informasi ini sangat penting untuk mengidentifikasi risiko secara dini, sehingga perusahaan dapat merespons dengan cepat dan tepat. Selain pemantauan lingkungan bisnis, struktur organisasi yang ramping juga menjadi faktor penting dalam strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis. Struktur organisasi yang hirarkis dan birokratis cenderung lamban dalam merespons perubahan. Perusahaan perlu memiliki struktur yang lebih datar dan ramping untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang cepat dan desentralisasi. Dengan demikian, keputusan dapat diambil lebih dekat dengan sumber informasi dan aksi dapat dilakukan dengan lebih cepat.

Budaya inovasi dan eksperimen juga sangat penting dalam strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis. Perusahaan harus mendorong budaya yang menerima ide-ide baru, berani mengambil risiko, dan bersedia melakukan eksperimen. Ini akan memungkinkan perusahaan untuk menemukan solusi baru dan merespons perubahan dengan lebih cepat. Budaya seperti ini dapat diciptakan melalui program-program seperti insentif untuk ide-ide baru, ruang kerja yang kolaboratif, dan pelatihan yang mendorong pemikiran *out of the box*. Fleksibilitas dalam mengalokasikan sumber daya merupakan faktor penting dalam strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis. Perusahaan harus mampu mengalokasikan sumber daya (manusia, keuangan, dan teknologi) dengan cepat dan efisien untuk memanfaatkan peluang baru atau mengatasi ancaman yang dapat dilakukan dengan memiliki proses yang *streamline* dan otoritas yang didelegasikan dengan baik dalam organisasi.

Pengambilan keputusan yang responsif dapat menjadi kunci dalam strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis. Proses pengambilan keputusan harus cepat dan responsif, dengan otoritas yang didelegasikan ke tingkat yang lebih rendah dalam organisasi untuk meningkatkan kecepatan respons. Semakin dekat pengambilan keputusan dengan sumber informasi dan aksi, semakin cepat perusahaan dapat merespons perubahan pasar. Selain itu, kerja sama dan kemitraan dengan pihak eksternal juga dapat menjadi pendukung penting dalam strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis. Perusahaan dapat memanfaatkan

kerja sama dan kemitraan dengan pihak eksternal seperti pemasok, pelanggan, atau bahkan pesaing, untuk meningkatkan fleksibilitas dan daya adaptasi. Melalui kemitraan, perusahaan dapat berbagi risiko, memperoleh akses ke sumber daya baru, dan memanfaatkan kekuatan masing-masing pihak untuk menghadapi perubahan pasar dengan lebih baik. Kemitraan dimuat dalam KBBI meliputi kata *partner* yang berarti sahabat, pegawai, mitra usaha, rekanan, dan kemitraan yang berarti kemitraan atau kerja sama.

Meskipun begitu, menerapkan strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis bukanlah hal yang mudah. Ini membutuhkan komitmen yang kuat dari manajemen puncak untuk mengubah budaya organisasi dan proses bisnis jika diperlukan. Selain itu, diperlukan juga investasi dalam sistem informasi dan teknologi yang memadai untuk memfasilitasi pemantauan lingkungan bisnis, komunikasi yang efisien, dan pengambilan keputusan yang cepat. Meskipun ada tantangan dalam implementasinya, strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis menawarkan keunggulan kompetitif yang signifikan bagi perusahaan yang berhasil menerapkannya. Kemampuan beradaptasi secara cepat terhadap perubahan pasar, perusahaan dapat memanfaatkan peluang baru dan mengantisipasi ancaman dengan lebih baik dibandingkan pesaing yang lebih kaku dan kurang responsif.

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis, kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar menjadi sangat penting. Strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis menawarkan solusi bagi perusahaan agar tetap relevan dan kompetitif dalam jangka panjang. Dengan pemantauan lingkungan bisnis yang terus-menerus, struktur organisasi yang ramping, budaya inovasi dan eksperimen, fleksibilitas dalam mengalokasikan sumber daya, pengambilan keputusan yang responsif, dan kolaborasi dengan pihak eksternal, perusahaan akan lebih siap menghadapi perubahan dan memanfaatkan peluang baru dengan lebih efektif [10]

Pasar selalu mengalami perubahan yang dinamis dan tidak dapat diprediksi dengan pasti. Perubahan ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti tren baru, teknologi baru, pergeseran preferensi konsumen, regulasi baru, dan masuknya pesaing baru. Perusahaan yang mampu beradaptasi dengan perubahan pasar akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan dibandingkan pesaing. Perusahaan dapat memanfaatkan peluang baru dan mengantisipasi ancaman dengan lebih baik. Oleh karena itu, strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis merupakan kunci untuk beradaptasi dengan perubahan pasar. Strategi bersaing yang tepat digunakan oleh perusahaan adalah strategi yang melibatkan pemantauan terus-menerus terhadap lingkungan bisnis, kemampuan untuk merevisi strategi dengan cepat, dan pengambilan keputusan yang responsif. Perusahaan yang berhasil dalam strategi ini memiliki struktur organisasi yang berkembang, proses desentralisasi untuk penyusunan kebijakan, dan budaya yang mendorong inovasi serta eksperimen.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa adaptasi terhadap perubahan pasar dengan strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis merupakan kunci keberhasilan bagi perusahaan dalam lingkungan bisnis yang terus berubah. perusahaan yang ingin tetap kompetitif dan relevan di pasar perlu beradaptasi dengan perubahan pasar yang dinamis. Perusahaan yang mampu memantau lingkungan bisnis secara terus-menerus, memiliki struktur organisasi yang ramping, serta menerapkan budaya inovasi dan eksperimen akan lebih siap menghadapi perubahan pasar dan memanfaatkan peluang baru dengan efektif. Fleksibilitas dalam mengalokasikan sumber daya, pengambilan keputusan yang responsif, dan kolaborasi dengan pihak eksternal juga menjadi faktor penting dalam mencapai kesuksesan jangka panjang. Pengembangan strategi bersaing yang efektif memerlukan pemahaman yang menyeluruh tentang pasar, pengalaman dalam merumuskan dan menerapkan strategi, dan adaptabilitas terhadap perubahan. Penerapan strategi dengan fleksibel dan efektif sangat penting untuk menghadapi perubahan yang cepat dan kompleks dalam lingkungan bisnis. Dengan pemahaman mendalam tentang strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis, perusahaan dapat meningkatkan daya saing, memanfaatkan perubahan pasar sebagai peluang, dan memperkuat keunggulan kompetitif di pasar yang dinamis dan penuh tantangan.

SARAN

Perusahaan perlu memprioritaskan pengembangan strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis untuk menghadapi perubahan pasar yang cepat dan dinamis. Strategi ini mencakup pemantauan lingkungan bisnis, struktur organisasi yang fleksibel, budaya inovasi, dan kolaborasi dengan pihak eksternal. Pentingnya investasi dalam sistem informasi dan teknologi juga ditekankan untuk mendukung implementasi strategi yang responsif. Dengan komitmen kuat dari manajemen puncak, perusahaan dapat

meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar, memanfaatkan peluang baru, dan mengantisipasi ancaman dengan lebih baik. Selain itu, perusahaan juga perlu fokus pada pengembangan perencanaan sumber daya manusia yang efektif untuk mendukung strategi bersaing yang fleksibel dan dinamis. Sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil akan menjadi aset berharga dalam mengimplementasikan strategi bisnis yang responsif terhadap perubahan pasar.

REFERENSI

- [1] D. B. Agapa and A. Martiana, "Mahasiswa Dogiyai di Yogyakarta: kajian tentang adaptasi dan relasi sosialnya.," *Dimens. J. Kaji. Sociol.*, vol. 12, no. 1, pp. 82–97, 2023, doi: <https://doi.org/10.21831/dimensia.v12i1.60998>.
- [2] E. Wijayanti, "Perencanaan Sumberdaya Manusia Yang Efektif: Strategi Mencapai Keunggulan Kompetitif Erni Widajanti Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta," *J. Ekon. Dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 2, pp. 105–114, 2017.
- [3] M. A. Maulana, "Pengaruh Dinamisme Lingkungan, Kemampuan Dinamis, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Mojokerto," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 9, no. 2, pp. 559–570, 2021, doi: <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p559-571>.
- [4] A. Prasetya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persaingan Dan Pertumbuhan Pasar: Budaya, Sosial, Personal (Suatu Literature Review)," *J. Ilmu Manaj. Terap.*, vol. 2, no. 4, pp. 442–462, 2021, doi: <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i4.457>.
- [5] P. Dwi Prasetyo and L. Prayogi, "Analisis konsep dinamis pada elemen arsitektur bangunan fungsi campuran," *J. Archit. Des. Dev.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2020, doi: <https://doi.org/10.37253/jad.v1i1.704>.
- [6] F. F. Sugiarto, "Analisa Strategi Bersaing PT. Surya Cipta Mandiri," *Agora*, vol. 4, no. 2, pp. 250–258, 2016.
- [7] K. Krisnando and R. Novitasari, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020," *J. Akunt. dan Manaj.*, vol. 18, no. 2, pp. 71–81, 2021, doi: <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>.
- [8] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2016.
- [9] W. Obon and S. Sugiono, "Mengembangkan Kualitas Strategi Bersaing Yang Berdampak pada Kinerja Perusahaan (Studi pada UKM Penggilingan Batu Putih di Kabupaten Pati dan Jepara)," 2014.
- [10] R. P. C. Hanggana, "Pengaruh fleksibilitas strategi terhadap kinerja perusahaan (studi pada kud tani Wilis kecamatan sendang kabupaten tulungagung)," *J. Ilm. Mhs. FEB*, vol. 5, no. 2, pp. 1–14, 2017.